

ABSTRAK

Jumlah wajib pajak dari tahun ke tahun semakin bertambah. Namun bertambahnya jumlah wajib pajak tersebut tidak diimbangi dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Masalah kepatuhan tersebut menjadi kendala dalam pemaksimalan penerimaan pajak. Penelitian ini mengkaji tingkat kepatuhan wajib pajak badan yang melakukan kegiatan usaha di Kota Kebumen dengan menggunakan beberapa variabel bebas seperti *e-billing*, kesadaran wajib pajak, dan pelayanan fiskus. Populasi dalam penelitian ini adalah para wajib pajak badan yang melakukan kegiatan usaha yang ada di Kota Kebumen. Berdasarkan data dari KPP Pratama Kebumen, hingga oktober 2018 terdapat 5.429 wajib pajak badan yang melakukan kegiatan usaha. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 104 orang. Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah dengan metode survei dengan menggunakan media kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa *e-billing*, kesadaran wajib pajak, dan pelayanan fiskus berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Kepatuhan wajib pajak, e-billing, kesadaran wajib pajak, dan pelayanan fiskus.

ABSTRACT

The number of taxpayers from year to year is increasing. But the increase in the number of taxpayers is not balanced with taxpayer compliance in paying taxes. The compliance problem is an obstacle in maximizing tax revenue. This study examines the level of taxpayer compliance of entities carrying out business activities in the city of Kebumen by using several independent variables such as e-billing, taxpayer awareness, and tax authorities services. The population in this study was the taxpayers of the agency that carried out business activities in the city of Kebumen. Based on data from the Kebumen KPP, until October 2018 there were 5,429 taxpayers who carried out business activities. Sampling was done by convenience sampling method. The number of samples is 104 people. The primary data collection method used is the survey method using questionnaire media. The data analysis technique used in this study is multiple regression analysis techniques. Based on the results of the analysis carried out, it can be concluded that e-billing, awareness of taxpayers, and tax authorities have a significant effect and have a positive relationship to taxpayer compliance.

Keywords : *Compliance with taxpayers, e-billing, taxpayer awareness, and tax authorities services*